SKRIPSI

PENGARUH KEBIJAKAN GEO-EKONOMI RUSIA TERHADAP EKONOMI UKRAINA 2022-2024

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional
Kajian Politik Global

Oleh:

Muhammad Fakhri Virgiandi
NIM. E1111191078

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

SKRIPSI
PENGARUH KEBIJAKAN GEO – EKONOMI RUSIA TERHADAP EKONOMI UKRAINA 2022-2024

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional
Kajian Politik Global

Oleh:

Muhammad Fakhri Virgiandi

NIM. E1111191078

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENGARUH KEBIJAKAN GEO-EKONOMI RUSIA TERHADAP EKONOMI UKRAINA 2022-2024

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Muhammad Fakhri Virgiandi
NIM. E1111191078

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Laras Putri Olifiani, S.IP., M.H.I.
NIP: 199204232019032013

Tanggal : 06 Mei 2026

Dosen Pembimbing Pendamping

Hardi Alunaza SD, S.IP., M.H.I.
NIP: 199012082023211020

Tanggal : 06 Mei 2026

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH KEBIJAKAN GEO-EKONOMI RUSIA TERHADAP EKONOMI UKRAINA 2022-2024

Oleh:
Muhammad Fakhri Virgiandi
NIM. E1111191078

Dipertahankan di	: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Hari/Tanggal	: Selasa/2 Juli 2026
Waktu	: 09.00
Tempat	: Ruang Sidang R1

Tim Penguji

Ketua

Laras Putri Oliviani, S.IP., M.H.I.
NIP: 199204232019032013

Sekretaris

Hardi Alunaza SD, S.IP., M.H.I.
NIP: 199012082023211020

Penguji Utama

24.9.2026

Adityo Darmawan Sudagung, S.H.Int., M.I.Pol.
NIP: 199007232019031011

Penguji Pendamping

Posmanto Marbun, S.IP., M.A.
NIP: 198701072023211017

Disahkan oleh:
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si.
NIP: 197205212006041001

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh kebijakan geo-ekonomi Rusia terhadap kondisi ekonomi Ukraina sepanjang 2022–2024. Invasi penuh Rusia pada Februari 2022 memperlihatkan bahwa tekanan tidak hanya berbentuk militer, tetapi juga melalui instrumen ekonomi yang menekan perdagangan, investasi, energi, logistik, sistem finansial, serta infrastruktur digital. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan data sekunder dari jurnal, laporan lembaga internasional, dokumen resmi, dan statistik IMF, World Bank, UN Comtrade, OECD, serta Bank Sentral Ukraina. Kerangka konseptual merujuk pada geoekonomi Robert D. Blackwill dan Jennifer M. Harris (2016) yang menekankan penggunaan instrumen ekonomi untuk tujuan geopolitik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan geo-ekonomi Rusia menimbulkan tekanan signifikan terhadap kapasitas produksi, perdagangan internasional, investasi, energi, dan sistem finansial Ukraina. Dampak tersebut tercermin pada kontraksi PDB, inflasi, penurunan investasi, defisit perdagangan, serta kerusakan infrastruktur. Meski demikian, Ukraina melakukan adaptasi melalui diversifikasi jalur perdagangan, pemulihan energi, penguatan sistem digital, dan peningkatan kerja sama dengan Barat. Penelitian menyimpulkan bahwa kebijakan geo-ekonomi Rusia tidak hanya menurunkan indikator ekonomi, tetapi juga mendorong perubahan struktural orientasi ekonomi Ukraina yang semakin terikat pada Uni Eropa dan NATO.

Kata Kunci: Geo-Ekonomi, Rusia, Ukraina,

ABSTRACT

This study aimed to analyse the impact of Russia's geo-economic policy on Ukraine's economic condition in 2022–2024. The full-scale invasion by Russia in February 2022 showed that the pressure on Ukraine was not solely confined to military power, but also extended to various geo-economic instruments. This study employed a descriptive qualitative research method with secondary data from journals, reports of international institutions, official documents, and the IMF, World Bank, UN Comtrade, OECD, as well as Ukraine's Central Bank statistics. The conceptual framework was based on Blackwill and Harris's seven geo-economic instruments (2016), specifically trade policy, investment policy, economic and financial sanctions, cyber instrument, economic assistance, financial and monetary policy, as well as national policy that manages energy and commodities. The results of this study revealed that the application of these instruments related directly to the pressure on various sectors of Ukraine's economy, particularly trade, investment, the financial system, energy, as well as infrastructure and digital activities. These impacts were reflected in GDP contraction, inflation, declining investment, trade deficits, energy supply disruptions, and infrastructure damage. Nevertheless, Ukraine has adapted through trade route diversification, energy restoration, the strengthening of digital systems, and heightened cooperation with partner nations. This study showed that geo-economic instruments could serve as integral components of a state's strategy to exert economic pressure while simultaneously shaping economic relations and dependencies among nations within the context of geopolitical conflicts.

Keywords: Geo-Economic, Foreign Policy, Russia, Ukraine.



RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini menelaah pengaruh kebijakan geo-ekonomi Rusia terhadap ekonomi Ukraina sepanjang 2022–2024. Invasi penuh Februari 2022 memperlihatkan bahwa tekanan tidak hanya berbentuk militer, tetapi juga melalui instrumen ekonomi yang menekan perdagangan, investasi, energi, logistik, sistem finansial, serta infrastruktur digital. Dampak langsung terlihat pada penurunan kapasitas produksi, memburuknya neraca perdagangan, kontraksi Produk Domestik Bruto (PDB), inflasi, serta meningkatnya kebutuhan bantuan internasional.

Permasalahan utama adalah bagaimana instrumen geo-ekonomi Rusia memengaruhi kondisi ekonomi Ukraina. Tujuan penelitian ialah mengidentifikasi mekanisme tekanan dan dampaknya terhadap produksi, perdagangan internasional, serta pemulihan ekonomi. Metode yang digunakan bersifat kualitatif deskriptif dengan data sekunder dari jurnal, laporan lembaga internasional, dokumen resmi, dan statistik *International Monetary Fund* (IMF), *World Bank*, *United Nation* (UN) *Comtrade*, *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD), serta Bank Sentral Ukraina. Analisis dilakukan melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan dengan triangulasi sebagai uji keabsahan.

Kerangka konseptual merujuk pada geoekonomi Robert D. Blackwill dan Jennifer M. Harris (2016) yang memandang instrumen ekonomi sebagai alat mencapai tujuan geopolitik. Tujuh instrumen geo-ekonomi digunakan untuk menganalisis kebijakan Rusia: *trade policy, investment policy, sanctions, cyber, economic assistance, financial and monetary policy*, serta *National Policies Governing Energy and Commodities*.

Hasil penelitian menunjukkan tekanan signifikan dengan mekanisme berbeda. Trade policy menekan ekspor melalui blokade Laut Hitam dan serangan pelabuhan, menyebabkan defisit perdagangan melebar. Investment policy memperburuk iklim investasi dengan penurunan *Foreign Direct Investment* (FDI) drastis. Sanctions membatasi transaksi dan meningkatkan ketergantungan Ukraina pada dukungan Barat. Cyber policy menimbulkan kerugian digital meski Ukraina beradaptasi dengan penguatan sistem. Economic assistance dan financial policy di wilayah pendudukan memperkuat integrasi dengan Rusia melalui rubel dan sistem pembayaran Rusia. Energy policy menjadi instrumen paling strategis dengan serangan terhadap pembangkit listrik dan jaringan energi, mengurangi kapasitas produksi serta meningkatkan biaya pemulihan.

Secara keseluruhan, kebijakan geo-ekonomi Rusia menekan Ukraina melalui perdagangan, investasi, energi, finansial, logistik, dan digital. Tekanan ini tidak sepenuhnya melumpuhkan ekonomi karena Ukraina melakukan adaptasi melalui diversifikasi jalur perdagangan, pemulihan energi, penguatan sistem digital, serta peningkatan kerja sama dengan Barat. Penelitian menyimpulkan bahwa kebijakan geo-ekonomi Rusia tidak hanya menurunkan indikator ekonomi, tetapi juga mengubah orientasi struktural Ukraina yang semakin terikat pada Uni Eropa dan NATO, sekaligus memperkuat persepsi Rusia sebagai ancaman strategis.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama	:	Muhammad Fakhri Virgiandi
Nomor Mahasiswa	:	E1111191078
Program Studi	:	Ilmu Hubungan Internasional

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, Juli 2026

Yang membuat pernyataan,



(Muhammad Fakhri Virgiandi)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri."
(QS. Ar-Ra'd: 11)

Tidak masalah seberapa lambat kamu berjalan, selama kamu tidak berhenti.

(Confucius)

Bismillahirrahmanirrahim,

1. Dengan segala kerendahan hati, karya ini saya persembahkan pertama dan terutama kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat, karunia, kesehatan, kekuatan, serta kemudahan yang telah diberikan kepada saya dalam menjalani setiap proses kehidupan dan penyusunan karya ini. Tidak ada daya dan upaya selain atas izin dan pertolongannya sehingga saya mampu menyelesaikan perjalanan akademik ini dengan baik.
2. Karya sederhana ini saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan, pengorbanan, serta motivasi yang tiada henti dalam setiap langkah kehidupan saya. Terima kasih atas segala perjuangan dan ketulusan yang telah diberikan hingga saya mampu berada pada titik ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada Ayah dan Ibu.
3. Saya juga mempersembahkan karya ini kepada Sulistiya, yang selalu hadir memberikan semangat, perhatian, doa, dan dukungan selama proses penyusunan karya ini. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita,

memberikan motivasi di saat lelah, serta menemani setiap proses yang penuh tantangan hingga akhirnya karya ini dapat diselesaikan.

4. Terakhir, karya ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri yang telah berusaha, bertahan, dan tidak menyerah dalam menghadapi berbagai rintangan selama perjalanan akademik ini. Semoga setiap langkah yang telah ditempuh menjadi awal dari perjalanan yang lebih baik di masa depan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Kebijakan Geo-Ekonomi Rusia terhadap Ekonomi Ukraina 2022-2024" dengan cukup baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb., selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Herlan, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
3. Dr. Ira Patriani, S.IP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
4. Ori Fahriansyah, S.IP., M.Si., selaku Koordinator Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
5. Laras Putri Olifiani, S.IP., M.H.I., selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, masukan, serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.

6. Hardi Alunaza SD, S.IP., M.H.I., selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bantuan, arahan, dan semangat selama proses penelitian ini.
7. Staf akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah membantu dalam proses administrasi selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.
8. Teman-teman terdekat serta teman-teman Hubungan Internasional Reguler A angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan, kebersamaan, serta pengalaman selama masa perkuliahan.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai bahan perbaikan di masa yang akan datang.

Pontianak,

Muhammad Fakhri Virgiandi

DAFTAR ISI

halaman

COVER ..... **i**
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
ABSTRAK ..... **iv**
ABSTRACT ..... **v**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **vi**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **viii**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xvi**
DAFTAR BAGAN ..... **xvii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xviii**
DAFTAR SINGKATAN ..... **xix**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xx**
BAB I **1**
PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian 9
1.3 Fokus Penelitian 9
1.4 Rumusan Masalah 10
1.5 Tujuan Penelitian 10
1.6 Manfaat Penelitian 10
1.6.1 Manfaat Praktis 10
1.6.2 Manfaat Praktis 11
BAB II **12**
TINJAUAN PUSTAKA **12**
2.2 Definisi Teori 12
2.2.1 Teori Geoekonomi 12
2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan 18

2.4. Alur Pikir Penelitian 22
2.5. Pertanyaan Penelitian 23
BAB III 24
METODE PENELITIAN.....24
3.1 Jenis Penelitian.....24
3.2 Langkah – Langkah Penelitian.....25
3.3 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian 27
3.3.1 Lokasi Penelitian..... 27
3.3.2 Waktu Penelitian 28
3.4 Unit Analisis Dan Unit Eksplanasi 29
3.4.1 Unit Analisis 29
3.4.2 Unit Eksplanasi 29
3.4.3 Tingkat Analisis 30
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....30
3.6 Instrumen Penelitian atau Alat Pengumpulan Data 32
3.7 Teknik Analisis Data dan Teknik Keabsahan Data 33
3.7.1 Teknik Analisis Data..... 33
3.7.2 Teknik Keabsahan Data 35
BAB IV.....37
GAMBARAN UMUM.....37
4.1 Rusia.....37
4.1.1 Profil Negara Rusia 38
4.1.2 Sejarah Perang Rusia dan Ukraina Tahun 2022-2024 42
4.1.3 Kebijakan Geoekonmi Rusia Terhadap Ukraina Tahun 2022-2024..... 46
4.2 Ukraina.....50
4.2.1 Profil Negara Ukraina 50
4.2.2 Sejarah Politik dan Hubungan Rusia–Ukraina 54
4.2.3 Struktur Ekonomi Ukraina 56
4.2.4 Perkembangan Ekonomi Ukraina 2022–2024 58
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....61

5.1 Pengaruh Instrumen Kebijakan Geoekonomi Rusia terhadap Ekonomi Ukraina pada 2022–2024 61
BAB VI 103
PENUTUP 103
6.1 Kesimpulan 103
6.3 Keterbatasan Penelitian 108
DAFTAR PUSTAKA 110
LAMPIRAN 123

DAFTAR TABEL

Tabel *halaman*

2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu 21

3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian 28

5.1 Nilai Ekspor dan Impor Ukraina Sebelum Konflik Tahun 2019-2021 64

5.2 Nilai Ekspor dan Impor Ukraina Setelah Konflik Tahun 2022-2024 65

5.3 Arus Masuk foreign direct investment (FDI) Ukraina Tahun 2019–2024..68

5.4 Bentuk Sanksi Ekonomi Rusia terhadap Ukraina Tahun 2022–2024.....75

5.5 Serangan Siber Utama terhadap Infrastruktur Ukraina.....80

5.6 Bentuk economic assistance Rusia di wilayah Ukraina yang diduduki dan mekanisme pengaruhnya 85

5.7 Bentuk Financial and Monetary Policy Rusia di Wilayah Pendudukan Ukraina 92

5.8 Perubahan Kapasitas Pembangkitan Listrik Ukraina Sebelum dan Sesudah Invasi 99

DAFTAR BAGAN

Bagan *halaman*

2.1 Alur Pikir Penelitian.....22

DAFTAR GAMBAR

Gambar *halaman*

4.1 Bendera Negara Rusia 38
4.2 Peta Geografis Rusia 39
4.3 Bendera Negara Ukraina 50
4.4 Peta Geografis Ukraina 51
4.5 Peta Transportasi Ukraina 2022 52
5.1 Pelabuhan Ukraina di Laut Hitam 62

DAFTAR SINGKATAN

AS	: Amerika Serikat
CIS	: *Commonwealth of Independent States*
EPI	: Ekonomi Politik Internasional
EU	: *European Union*
FAO	: *Food and Agriculture Organization*
FDI	: *Foreign Direct Investment*
GDP	: *Gross Domestic Product*
ILO	: *International Labour Organization*
IMF	: *International Monetary Fund*
LNG	: *Liquefied Natural Gas*
NATO	: *North Atlantic Treaty Organization*
OECD	: *Organisation for Economic Co-operation and Development*
PDB	: Produk Domestik Bruto
RDNA	: *Rapid Damage and Needs Assessment*
UNDP	: *United Nations Development Programme*
USD	: *United States Dollar*
WB	: *World Bank*
WHO	: *World Health Organization*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran *halaman*

1. Surat Tugas Penelitian 123

2. Daftar Riwayat Hidup 124

BAB I

PENDAHULUAN

BAB I Pendahuluan memuat latar belakang penelitian, identifikasi masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan, serta manfaat penelitian. Kawasan Eropa Timur memiliki posisi strategis dalam dinamika politik dan ekonomi global serta menjadi arena persaingan geopolitik dan geo-ekonomi. Konflik Rusia–Ukraina sejak 2022 menunjukkan penggunaan kebijakan geo-ekonomi melalui sektor energi dan perdagangan. Kebijakan tersebut berdampak terhadap stabilitas ekonomi, perdagangan, dan ketahanan ekonomi Ukraina. Kondisi ini mendorong penelitian untuk menganalisis pengaruh kebijakan geo-ekonomi Rusia terhadap ekonomi Ukraina pada periode 2022–2024.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Ekonomi politik internasional (EPI) merupakan kajian yang membahas keterkaitan antara politik dan ekonomi dalam arena global. Frieden et al. (2017) menjelaskan bahwa bidang ini berfokus pada hubungan timbal balik antara kekuatan ekonomi dan keputusan politik dalam membentuk berbagai hasil di tingkat internasional. Kajian Ekonomi politik internasional (EPI) tidak hanya menempatkan pasar sebagai mekanisme ekonomi, tetapi juga memperhatikan pengaruh kebijakan pemerintah, tekanan kelompok kepentingan, serta institusi internasional terhadap dinamika perekonomian dunia (Frieden et al., 2017).

Lebih lanjut. Ekonomi politik internasional (EPI) melihat hubungan politik dan ekonomi sebagai proses timbal balik. Politik memengaruhi aktivitas ekonomi melalui kebijakan negara, sementara kekuatan dan kepentingan ekonomi juga turut

membentuk kebijakan serta hubungan antarnegara. Ekonomi politik internasional (EPI) juga menekankan peran kepentingan, interaksi, dan institusi dalam membentuk kebijakan ekonomi-politik global.

Salah satu isu yang berkembang dalam Ekonomi politik internasional (EPI) adalah geoekonomi, yaitu penggunaan instrumen ekonomi untuk mendukung kepentingan nasional dan mencapai tujuan geopolitik. Geoekonomi mengkaji keterkaitan antara ekonomi dan geopolitik, termasuk penggunaan perdagangan, investasi, sanksi, keuangan, serta sumber daya strategis dalam persaingan antarnegara (Mohr & Trebesch, 2025). Isu ini menunjukkan bahwa hubungan ekonomi internasional tidak selalu berlangsung dalam kerangka kerja sama dan keuntungan bersama, tetapi juga dapat menjadi arena persaingan, tekanan, dan perebutan pengaruh.

Invasi Rusia ke Ukraina pada Februari 2022 tidak hanya menjadi persoalan keamanan dan politik internasional, tetapi juga berkembang menjadi konflik yang menimbulkan konsekuensi ekonomi luas. Perang menyebabkan kerusakan infrastruktur, terganggunya transportasi dan perdagangan, serta berkurangnya tenaga kerja yang memengaruhi kegiatan produksi dan perekonomian Ukraina (Braun et al., 2023). Dampak konflik juga meluas pada hubungan ekonomi internasional melalui perubahan dalam perdagangan, energi, keuangan, dan investasi. Penerapan sanksi terhadap Rusia serta terganggunya rantai perdagangan dan energi menunjukkan bahwa konflik Rusia–Ukraina tidak hanya berdampak pada perekonomian kedua negara, tetapi juga memengaruhi jaringan ekonomi internasional (Braun et al., 2023). Perang juga mendorong penerapan berbagai

kebijakan ekonomi, baik berupa sanksi maupun penyesuaian hubungan perdagangan dan energi, yang memengaruhi dinamika perekonomian internasional.

Periode 2022–2024 menjadi penting untuk dikaji karena mencakup fase invasi penuh Rusia, keberlanjutan konflik, serta perubahan kebijakan dan hubungan ekonomi yang berlangsung selama perang. Dampak ekonomi konflik tersebut dirasakan oleh Rusia dan Ukraina, meskipun dengan tingkat dan bentuk yang berbeda. Meijl et al. (2024) menunjukkan bahwa dampak ekonomi perang bersifat tidak seimbang, dengan Ukraina mengalami tekanan yang jauh lebih besar dibandingkan Rusia. Dampak ekonomi perang Rusia–Ukraina berbeda antarnegara sesuai dengan struktur dan tingkat ketergantungan ekonominya.

Ukraina mengalami gejolak ekonomi akibat kerusakan infrastruktur, terhentinya perdagangan, dan berkurangnya tenaga kerja, sedangkan Rusia menghadapi tekanan akibat sanksi internasional (World Bank, 2022). Bagi Ukraina, dampak tersebut berkaitan dengan terganggunya aktivitas produksi, perdagangan, infrastruktur, dan kegiatan ekonomi lainnya, sedangkan Rusia menghadapi tekanan ekonomi eksternal yang mendorong penyesuaian terhadap kebijakan dan hubungan ekonominya (World Bank Group, 2022).

Dampak ekonomi yang ditimbulkan oleh konflik tersebut memperlihatkan bahwa hubungan ekonomi internasional dapat berubah menjadi sumber kerentanan dalam situasi geopolitik yang tidak stabil. Ketergantungan terhadap jalur perdagangan, pasar, sumber energi, dan sistem keuangan tertentu dapat memperbesar dampak ketika hubungan ekonomi tersebut terganggu (International Monetary Fund, 2022). Dalam konflik Rusia–Ukraina, kondisi ini terlihat melalui

gangguan terhadap perdagangan dan energi, serta perubahan hubungan ekonomi Rusia dengan negara-negara Barat. Negara-negara Barat menerapkan berbagai sanksi terhadap Rusia yang mencakup sektor keuangan, perdagangan, energi, transportasi, teknologi, dan pertahanan (Council of the European Union, 2026).

Di sisi lain, Rusia merespons tekanan sanksi dengan menyesuaikan kebijakan ekonominya melalui penguatan substitusi impor, diversifikasi sektor energi, serta pengembangan hubungan ekonomi dengan negara-negara non-Barat. Strategi tersebut juga dilakukan melalui pengalihan ekspor minyak dan gas ke negara-negara yang tidak menerapkan sanksi, termasuk Tiongkok dan India, untuk mempertahankan aktivitas perdagangan dan mengurangi dampak pembatasan ekonomi (Aponte-garcia, 2024).

Salah satu aspek yang memperlihatkan keterkaitan antara ekonomi dan geopolitik dalam konflik Rusia–Ukraina adalah perdagangan internasional. Invasi Rusia mengganggu aktivitas perdagangan Ukraina melalui pembatasan akses, gangguan jalur distribusi, serta hambatan terhadap ekspor dan impor (Steinbach, 2023). Gangguan terhadap jalur pelayaran Laut Hitam, misalnya, memengaruhi salah satu jalur utama perdagangan komoditas Ukraina dan mendorong pengalihan sebagian aktivitas ekspor melalui jalur alternatif (Ihle et al., 2022). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa jalur perdagangan tidak hanya memiliki fungsi ekonomi, tetapi juga memiliki arti strategis karena penguasaan atau gangguan terhadap akses perdagangan dapat memengaruhi kemampuan suatu negara dalam menjalankan aktivitas ekonominya.

Selain perdagangan, energi juga menjadi aspek penting dalam hubungan ekonomi Rusia dengan negara lain. Rusia memiliki posisi strategis sebagai pemasok minyak dan gas, terutama bagi Eropa. Penguasaan terhadap sumber daya energi dan infrastruktur distribusinya memberikan kemampuan untuk memengaruhi kondisi pasar energi serta hubungan ekonomi dengan negara lain (Labelle, 2023). Dalam konteks konflik Rusia–Ukraina, energi tidak hanya berkaitan dengan kebutuhan ekonomi, tetapi juga memiliki dimensi politik dan keamanan. Pembatasan pasokan, gangguan infrastruktur, serta perubahan hubungan energi memperlihatkan bagaimana komoditas ekonomi dapat menjadi bagian dari persaingan geopolitik. Hal ini menunjukkan bahwa sumber daya ekonomi dapat memiliki nilai strategis ketika digunakan dalam hubungan antarnegara (Labelle, 2023).

Dinamika tersebut sejalan dengan pemahaman geoekonomi yang dikemukakan oleh Blackwill dan Harris (2016), yaitu penggunaan instrumen ekonomi untuk memajukan dan mempertahankan kepentingan nasional serta menghasilkan tujuan geopolitik yang menguntungkan. Dalam perspektif ini, kebijakan ekonomi tidak hanya dinilai berdasarkan tujuan komersialnya, tetapi juga berdasarkan fungsi strategis dan pengaruhnya terhadap negara lain. Geoekonomi mencakup berbagai instrumen, seperti kebijakan perdagangan, investasi, sanksi ekonomi dan keuangan, siber, bantuan ekonomi, kebijakan keuangan dan moneter, serta kebijakan energi dan komoditas. Instrumen-instrumen tersebut dapat digunakan secara terpisah maupun saling berkaitan dalam membentuk pengaruh ekonomi dan politik.

Penggunaan instrumen geoekonomi dalam konflik Rusia–Ukraina dapat dilihat melalui berbagai kebijakan dan tindakan ekonomi Rusia. Rusia mengembangkan kebijakan substitusi impor sebagai salah satu bentuk penyesuaian terhadap tekanan sanksi dengan memperkuat basis industri dan mendukung sektor-sektor strategis (Tolkachev & Teplyakov, 2022). Pada sektor energi, Rusia juga berupaya mengompensasi berkurangnya hubungan dengan pasar Eropa melalui pengembangan pasar alternatif, terutama di Asia. Upaya tersebut menunjukkan bahwa kebijakan ekonomi dapat digunakan untuk mempertahankan kemampuan ekonomi negara sekaligus mendukung kepentingan strategisnya (Shagina, 2022). Namun, efektivitas instrumen tersebut dipengaruhi oleh berbagai keterbatasan, seperti teknologi, pendanaan, dan kapasitas infrastruktur (International Energy Agency, 2024).

Dalam konteks Ukraina, tindakan ekonomi Rusia juga berkaitan dengan gangguan terhadap aktivitas ekonomi dan infrastruktur strategis. Serangan terhadap infrastruktur energi, gangguan jalur perdagangan, serta perubahan akses ekonomi merupakan bagian dari kondisi yang memengaruhi keberlangsungan kegiatan ekonomi Ukraina selama konflik. International Energy Agency (2024) mencatat bahwa serangan Rusia telah menyebabkan kerusakan besar terhadap kapasitas pembangkitan listrik dan jaringan energi Ukraina. Sementara itu, gangguan terhadap jalur perdagangan Laut Hitam mendorong Ukraina mengalihkan sebagian ekspornya melalui jalur alternatif yang memiliki karakteristik biaya dan kapasitas berbeda (Rose et al., 2023). Berbagai kondisi tersebut memperlihatkan bahwa

kebijakan dan tindakan ekonomi dalam konflik dapat menghasilkan pengaruh terhadap kapasitas produksi, perdagangan, dan pemulihan ekonomi negara sasaran.

Meskipun penelitian mengenai perang Rusia–Ukraina telah banyak dilakukan, sebagian kajian lebih menitikberatkan pada dampak ekonomi perang dalam lingkup global maupun sektoral. Salah satunya adalah penelitian Steinbach (2023) berjudul *The Russia–Ukraine War and Global Trade Reallocations*. Penelitian ini menganalisis dampak invasi Rusia terhadap perubahan perdagangan global, termasuk perubahan arus impor dari Ukraina dan pengalihan perdagangan Rusia ke kawasan lain. Penelitian tersebut memberikan gambaran mengenai perubahan perdagangan akibat perang, tetapi fokus utamanya adalah reallocations perdagangan global, bukan analisis pengaruh kebijakan geoekonomi Rusia berdasarkan berbagai instrumen geoekonomi.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Nehrey dan Finger (2024) melalui artikel berjudul *Assessing the Initial Impact of the Russian Invasion on Ukrainian Agriculture: Challenges, Policy Responses, and Future Prospects*. Penelitian ini membahas dampak awal invasi Rusia terhadap sektor pertanian Ukraina, tantangan yang dihadapi, respons kebijakan pertanian, serta prospek pembangunan sektor pertanian pascaperang. Penelitian tersebut berfokus pada fase awal konflik, yaitu periode 24 Februari hingga 24 Juli 2022. Kajian ini relevan untuk memperlihatkan dampak invasi terhadap sektor produktif Ukraina, tetapi cakupannya lebih diarahkan pada sektor pertanian dan fase awal perang, bukan pada pengaruh kebijakan geoekonomi Rusia secara lintas-instrumen selama 2022–2024.

Berdasarkan kedua penelitian terdahulu tersebut, dapat dilihat bahwa kajian mengenai perang Rusia–Ukraina telah membahas perubahan perdagangan global dan dampak invasi terhadap sektor pertanian Ukraina. Namun, masih terdapat ruang untuk mengkaji konflik tersebut melalui perspektif geoekonomi, khususnya dengan menempatkan kebijakan dan tindakan ekonomi Rusia sebagai instrumen yang dapat memengaruhi kondisi ekonomi Ukraina. Penelitian terdahulu yang berfokus pada perubahan perdagangan global maupun dampak sektoral belum secara khusus menguraikan keterkaitan antara berbagai instrumen geoekonomi Rusia dan pengaruhnya terhadap ekonomi Ukraina dalam satu kerangka analisis yang sistematis.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan perspektif geoekonomi untuk menganalisis pengaruh kebijakan dan tindakan ekonomi Rusia terhadap ekonomi Ukraina secara lintas-instrumen dalam periode 2022–2024. Berbeda dari penelitian terdahulu yang menitikberatkan pada perubahan perdagangan global atau dampak sektor pertanian, penelitian ini menghubungkan instrumen geoekonomi Rusia dengan pengaruhnya terhadap kondisi ekonomi Ukraina, khususnya dalam aspek kapasitas produksi, perdagangan, dan pemulihan ekonomi. Dengan fokus tersebut, penelitian ini tidak hanya melihat dampak perang sebagai konsekuensi umum konflik, tetapi juga mengkaji bagaimana kebijakan ekonomi dapat berfungsi sebagai instrumen strategis dalam hubungan internasional.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan geoekonomi Rusia terhadap ekonomi Ukraina selama 2022–2024, dengan menelaah instrumen yang digunakan serta pengaruhnya terhadap kondisi ekonomi negara sasaran.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman mengenai hubungan antara kebijakan geoekonomi, kepentingan geopolitik, dan perubahan kondisi ekonomi dalam konflik antarnegara.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Menurut Edy Suwandi (2022), identifikasi masalah merupakan tahap awal penelitian yang bertujuan untuk mengenali dan menetapkan persoalan yang terdapat pada suatu objek atau kondisi tertentu. Tahap ini membantu peneliti dalam memahami berbagai permasalahan yang relevan dengan topik penelitian sekaligus memberikan gambaran kepada pembaca mengenai isu yang menjadi fokus kajian. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yang selanjutnya menjadi landasan dan pedoman dalam pelaksanaan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Kebijakan geoekonomi Rusia memberikan efek signifikan terhadap perekonomian Ukraina.
2. Ketergantungan perdagangan dan energi Ukraina kepada Rusia menjadi sumber kerentanan strategis
3. Rusia menggunakan instrumen ekonomi dalam kebijakannya untuk menekan Ukraina.

1.3 Fokus Penelitian

Menurut Abdussamad (2021), identifikasi masalah merupakan tahap penting dalam penelitian yang bertujuan merumuskan permasalahan secara spesifik agar penelitian memiliki arah yang jelas, menjadi landasan bagi proses penelitian yang sistematis, serta menunjukkan urgensi penelitian. Maka, penelitian ini akan

difokuskan pada pengaruh instrumen geoekonomi dalam kebijakan Rusia terhadap perekonomian Ukraina.

1.4 Rumusan Masalah

Menurut Azuar Juliandi et al. (2014), rumusan masalah memiliki keterkaitan erat dengan batasan atau fokus penelitian dan disusun untuk memperjelas permasalahan yang akan dikaji. Rumusan masalah pada dasarnya dituangkan dalam bentuk pertanyaan penelitian (*research question*) yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan penelitian.

Peneliti kemudian merumuskan permasalahan penelitian yaitu "Bagaimana instrumen ekonomi yang digunakan Rusia dalam kebijakan geo-ekonomi memengaruhi kondisi ekonomi Ukraina sepanjang 2022–2024?"

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Surahman et al. (2016), tujuan penelitian merupakan sasaran ilmiah yang ingin dicapai melalui pelaksanaan penelitian dan harus dibedakan dari kepentingan pribadi peneliti, seperti pemenuhan persyaratan kelulusan yang bersifat administratif. Dengan begitu, tujuan penelitian berfokus pada pencapaian ilmiah yang hendak diperoleh dari proses penelitian.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Praktis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu Hubungan Internasional, khususnya dalam kajian geo-ekonomi dan hubungan antarnegara dalam situasi konflik. Kajian ini dapat menambah pemahaman mengenai bagaimana kebijakan geo-ekonomi digunakan sebagai instrumen negara untuk mencapai kepentingan nasional

serta bagaimana kebijakan tersebut memengaruhi kondisi ekonomi negara lain. Selain itu, karya ini juga dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dan peneliti yang ingin mengkaji isu serupa terkait konflik Rusia–Ukraina, geo-ekonomi, maupun dampak ekonomi dari kebijakan luar negeri suatu negara.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pembuat kebijakan, lembaga internasional, dan praktisi hubungan internasional dalam merumuskan strategi menghadapi tekanan ekonomi yang muncul dalam situasi konflik. Analisis mengenai instrumen geo-ekonomi dapat membantu memahami pola penggunaan kebijakan ekonomi sebagai alat politik, sehingga dapat dijadikan acuan dalam menyusun langkah antisipatif maupun responsif terhadap dinamika global. Selain itu, hasil kajian ini juga bermanfaat sebagai referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam memperkuat ketahanan ekonomi dan stabilitas nasional.